
ANALISIS PENERAPAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM* DENGAN *TASK-TECHNOLOGY FIT* PADA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER PARNA RAYA MANADO

Maikel Bolung¹, Irfan Ramadhani², Elkana Lewi Santoso³
E-mail : bolungmaikel@gmail.com¹, irfanptic2011@gmail.com²,
elkanaliu@gmail.com³

¹ Jurusan Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan
Komputer PARNA RAYA, Manado.

^{2,3} Jurusan Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Cahaya Surya, Kediri.

ABSTRAK

Suatu kebutuhan mendasar saat ini adalah *knowledge management* benar-benar diterapkan di lembaga perguruan tinggi, sebab kemampuan dalam mengelola pengetahuan yang ada di perguruan tinggi itu dapat menjadi merupakan kekuatan yang dibutuhkan agar perguruan tinggi itu dapat tetap bertahan dan semakin maju. *Knowledge management* merupakan suatu usaha untuk meningkatkan dan mengelola pengetahuan menjadi lebih berkualitas bagi perguruan tinggi. Penelitian ini menganalisis seberapa jauh penerapan *Knowledge Management System* di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Parna Raya Manado melalui situsnya www.parnaraya.ac.id menggunakan metode *Task-Tecnology Fit* untuk mengukur penerapan sistem manajemen pengetahuan berbasis *website* di STMIK Parna Raya Manado.

Kata kunci : sistem, manajemen, pengetahuan

ABSTRACT

A fundamental need now is that knowledge management is actually applied in tertiary institutions, because the ability to manage existing knowledge in tertiary institutions can be the strength needed for the tertiary institution to survive and advance. Knowledge management is an effort to improve and manage knowledge to be more quality for universities. This study analyzes the extent of the application of the Knowledge Management System at the School of Information and Computer Management (STMIK) Parna Raya Manado through its website www.parnaraya.ac.id using the Task-Tecnology Fit method to measure the implementation of a knowledge management system based website at STMIK Parna Raya Manado.

Keywords: system, management, knowledge

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Knowledge management merupakan usaha untuk meningkatkan dan mengelola pengetahuan menjadi lebih berkualitas bagi pengguna di suatu perguruan tinggi. Kemampuan mengelola pengetahuan menjadi suatu kekuatan mendasar yang

dibutuhkan perguruan tinggi agar tetap dipertahankan jika institusi ingin semakin maju di dalam persaingan saat ini, sehingga penerapan knowledge management di sebuah perguruan tinggi sudah menjadi kebutuhan yang sangat mendasar pada masa sekarang. Yuliazmi (2005) menyebutkan bahwa pengelolaan pengetahuan pada akhirnya dapat menjadi dukungan yang handal bagi institusi dalam meningkatkan daya saing.

Kurangnya pemahaman dalam menerapkan dan memaksimalkan *knowledge management system* yang baik di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Parna Raya Manado (STMIK PRM) menyebabkan terhambatnya proses *knowledge transfer*, kualitas pendidikan yang tidak terkontrol dan bahkan menurun, sehingga tidak konsisten menghasilkan pengetahuan baru dan dapat menurunkan minat calon peserta didik untuk menjadi mahasiswa. Penerapan *knowledge management* dengan sistem berbasis *website* merupakan suatu solusi untuk menerapkan sistem pengelolaan pengetahuan.

Di dalam penelitian Davenport and Prusak (1988) disebutkan bahwa pengetahuan adalah salah satu sumber daya strategis yang sangat penting dalam lingkungan yang cenderung cepat berubah dewasa ini. Kebutuhan yang harus dijawab STMIK PRM sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah agar dapat meningkatkan kualitas organisasi, proses pembelajaran dan aktivitas staf akademik yang baik dalam melakukan inovasi, komunikasi, berbagi pengetahuan dan penguasaan teknologi informasi. Hal ini telah mendorong peneliti untuk menganalisis penerapan *knowledge management system* dalam menjawab kebutuhan di atas, sehingga dapat memberi masukan dan rekomendasi dalam memperbaiki kekurangan serta bisa meningkatkan sumber daya, penggunaan kembali pengetahuan yang sudah ada serta mempercepat proses pengembangan dan penciptaan pengetahuan baru.

Tidak adanya kesadaran akan pentingnya melakukan pengukuran dan penerapan *knowledge management system* dapat menghambat inovasi, komunikasi, penguasaan teknologi, mengelola dan memanfaatkan knowledge yang ada juga berbagi pengetahuan.

Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah "apakah STMIK PRM sebagai institusi pendidikan tinggi telah memahami, mengelola, mengembangkan dan menerapkan *knowledge management system* yang dimilikinya, serta menciptakan keunggulan daya saing serta mewujudkan visi, misi dan tujuan institusi?"

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengukur penerapan *knowledge management system* pada website STMIK PRM dengan menggunakan metode *Task-Technology Fit*, dan
2. Memberikan usulan dan rekomendasi pengembangan *knowledge management system* berbasis website pada STMIK PRM agar *knowledge management system* benar-benar diterapkan di dalamnya, sehingga situs web <http://www.parnaraya.ac.id> bukan hanya sekedar menjadi media informasi searah, namun dapat pula menjadi sarana *knowledge collecting*, *knowledge sharing* sampai *knowledge storage*.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Dapat memberikan hasil pengukuran penerapan *knowledge management system* pada website STMIK PRM dengan menggunakan metode *Task Technology Fit*, dan
2. Dapat memberikan usulan dan rekomendasi kepada pihak *stakeholder* STMIK PRM untuk mengembangkan *knowledge management system* berbasis website pada STMIK PRM agar benar-benar diterapkan, sehingga situs web <http://www.parnaraya.ac.id> bukan hanya sekedar menjadi media informasi searah, namun dapat pula menjadi sarana *knowledge collecting*, *knowledge sharing* sampai *knowledge storage*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian pada bidang *Knowledge Management* telah dilakukan pada beberapa perguruan tinggi dan perusahaan antara lain oleh Suhitarini Soemarto Putri dan Togar Harapan Pangaribuan (2009) dengan tujuan membangun budaya *Knowledge Sharing* antar pegawai menggunakan MOODLE sebagai media pembelajaran secara individu dan memahami budaya berbagi pengetahuan. Pada penelitian Winda Kurnia Sari dan Ken Ditha Tania (2014) menggunakan metode *10-step knowledge management roadmap* bertujuan membuat KMS berbasis web di bagian Teknisi dan Jaringan dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya berhasil memfasilitasi terjadinya seluruh proses pengelolaan pengetahuan SECI, serta menjamin keberlangsungan pengelolaan pengetahuan dan kelayakan pengetahuan yang dipublikasikan. Penelitian dari Ghada R.

El Said (2015) menyatakan bahwa model *Task-Technology Fit* salah satu teori yang terlibat untuk membantu memahami hal ini, dimana kesesuaian antara karakteristik teknologi dan tugas diperlukan sebagai factor utama yang menentukan penggunaannya. Penelitian ini untuk mengembangkan dan mengkolaborasikan model *Task-Technology Fit* dengan model KMS yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Valter Moreno dan Flavia Cavazotte (2015) penggunaan sistem informasi mempengaruhi proses pengelolaan pengetahuan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana konteks dari suatu pekerjaan, karakteristik pekerjaan dan pengetahuan yang terkait kebutuhan kerja mempengaruhi hubungan antara *Task-Technology Fit* dan penggunaan sistem informasi dalam kegiatan pengelolaan pengetahuan. Dalam penelitian yang dilakukan Santoro dkk (2017) tujuan utamanya adalah untuk meneliti hubungan antara KMS, *open innovation*, *knowledge management capacity* dan *innovation capacity*, serta bagaimana hubungan ini mempengaruhi kapasitas inovasi perusahaan. Pada saat ini manajemen pengetahuan dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan teknologi dan tindakan kolaboratif antara pelaku ekonomi sehingga dalam konteks ini, *the Internet of Things* menawarkan kesempatan baru bagi bisnis untuk memperbaiki praktik pengelolaan pengetahuan dan untuk meningkatkan arus pengetahuan melalui ICT yang maju. Penelitian yang dilakukan oleh Semlinda Juszandri Bulan dan Indra Sensuse (2012) menyatakan bahwa *knowledge sharing* adalah sangat penting dalam suatu organisasi, salah satu dampaknya yaitu untuk mengembangkan dayaguna dan prestasi perusahaan. Dalam sector pendidikan, efektifitas *knowledge sharing* diantara staf akademik dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi tersebut. Penelitian ini bermaksud untuk mengusulkan sebuah model *knowledge sharing* diantara staf akademik. Penelitian dengan obyek perguruan tinggi juga dilakukan oleh Agus Mulyanto (2008) yang bertujuan untuk mengimplementasikan *knowledge management* melalui *knowledge sharing* di institusi Perguruan Tinggi. Pengelolaan pengetahuan dalam suatu Perguruan Tinggi adalah mutlak diperlukan. Masalah yang sering muncul dalam pengelolaan pengetahuan di Perguruan Tinggi adalah *knowledge sharing* yang belum menjadi budaya dan kemauan. *Knowledge sharing* selain untuk kepentingan institusi adalah juga baik untuk diterapkan secara individu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ridho Nur Imansyah (2010) yang bertujuan untuk mengukur performansi *knowledge management* yang di implementasi dalam suatu perusahaan dan pengaruh *knowledge management* terhadap meningkatkan target perusahaan menggunakan beberapa model pendekatan seperti *Balanced Scorecard*

untuk melakukan pengukuran performansi perusahaan, juga pengukuran indikator kinerja *knowledge management* yang membagi fokus pada 3 area yaitu *People, Process, IT (Technology)* untuk mendapatkan gambaran sejauh mana tingkat kapabilitas dan performansi dari *knowledge management* yang berjalan.

Pengertian *Knowledge Management*

Knowledge management merupakan suatu rangkaian kegiatan mengidentifikasi, menciptakan, mengelola, mengukur, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk diketahui, dipelajari, dan digunakan dalam suatu organisasi. *Knowledge management* adalah suatu disiplin ilmu yang mempromosikan suatu pendekatan terintegrasi terhadap pengidentifikasian, pengelolaan, dan pendistribusian semua aset informasi yang dimiliki suatu organisasi (Koina dalam Siregar, 2005).

Knowledge management meliputi strategi manajemen, metode, dan teknologi untuk melindungi modal intelektual perusahaan dan langkah-langkah pengerjaan untuk mencapai hasil optimal dalam unjuk kerja dan daya saing. Aset informasi ini bisa berupa database, dokumen, kebijakan, prosedur, dan keahlian serta pengalaman yang dimiliki oleh karyawan. *Knowledge management* termasuk membangun, mengimplementasikan, dan memelihara infrastruktur teknis dan organisasi untuk memungkinkan saling berbagi *knowledge* serta memilih vendor dan teknologi tertentu yang dapat mendukungnya (Bolung et al., 2019)

Pembahasan mengenai *knowledge management* merupakan suatu rangkaian kegiatan mengidentifikasi, menciptakan, mengelola, mengukur, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk diketahui, dipelajari, dan digunakan dalam suatu organisasi. *Knowledge management* adalah suatu disiplin ilmu yang mempromosikan suatu pendekatan terintegrasi terhadap pengidentifikasian, pengelolaan, dan pendistribusian semua aset informasi yang dimiliki suatu organisasi (Koina dalam Siregar, 2005). *Knowledge management* meliputi strategi manajemen, metode, dan teknologi untuk melindungi modal intelektual perusahaan dan langkah-langkah pengerjaan untuk mencapai hasil optimal dalam unjuk kerja dan daya saing. Aset informasi ini bisa berupa database, dokumen, kebijakan, prosedur, dan keahlian serta pengalaman yang dimiliki oleh karyawan. (Bolung et al., 2019)

Bolung et al. (2019) di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *knowledge management* termasuk membangun, mengimplementasikan, dan memelihara infrastruktur teknis dan organisasi untuk memungkinkan saling berbagi *knowledge* serta

memilih vendor dan teknologi tertentu yang dapat mendukungnya. Knowledge management merupakan sebuah proses yang di dalamnya berisi proses mendapatkan (discovering), proses menangkap knowledge (capturing), proses berbagi knowledge (sharing), dan proses menerapkan knowledge (applying). Empat knowledge management process ini didukung oleh Knowledge management System (Bacerra, 2003). Knowledge merupakan kemampuan seseorang/individu dalam menghubungkan dan mengaitkan setiap informasi yang dimiliki olehnya dengan konsep-konsep lain yang relevan dengan area tertentu untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Berbeda dengan data informasi, sebuah knowledge erat kaitannya dengan konteks yang menentukan relevansi sebuah informasi terhadap situasi atau kondisi tertentu (Schneider, 2009). Dalam buku yang ditulis oleh Becerra-Fernandez, disebutkan bahwa knowledge tidak jauh dari data dan informasi walaupun ketiganya dapat dipertukarkan dalam penggunaannya. Knowledge merujuk kepada informasi yang mengandung actions dan decisions. Knowledge memiliki keterkaitan antara data dan informasi dimana knowledge didefinisikan sebagai data dan informasi yang digabung dengan kemampuan, intuisi, pengalaman, gagasan, motivasi dari sumber yang kompeten. Knowledge merupakan level tertinggi, sedangkan informasi pada level menengah, dan data pada level rendah. Knowledge dapat merujuk pada suatu informasi yang memiliki arah, aksi, dan membuat keputusan, dimana aksi dan keputusan menjadi poin penting dalam sebuah knowledge yang dirujuk dari sebuah informasi. (Bolung et al., 2019)

Nonaka dan Takeuchi mengemukakan bahwa alasan fundamental mengapa perusahaan Jepang sukses, karena ketrampilan dan pengalaman mereka terdapat pada penciptaan knowledge organisasi. Penciptaan *knowledge* dicapai melalui pengenalan hubungan sinergik antara tacit knowledge dan explicit knowledge. Pada tahun 1991 dan 1995, Nonaka et.al. membedakan antara tacit knowledge dan *explicit knowledge*, dan membagi model konversi *knowledge* menjadi 4 cara seperti yang ditunjukkan melalui Gambar 1.

Penjelasan peneliti mengenai model konversi *knowledge* di Gambar 1 adalah sebagai berikut:

1. Tacit knowledge ke explicit knowledge disebut proses Externalization,
2. Tacit knowledge ke tacit knowledge disebut proses Socialization,
3. Explicit knowledge ke explicit knowledge disebut proses Combination, dan

4. Explicit knowledge ke tacit knowledge; disebut proses Interlization.

	Tacit	Explicit
Tacit	<p>Socialization</p> <p>Team Meeting dan communication</p>	<p>Externalization</p> <p>Dialogue, Answer question, collaboration system</p>
Explicit	<p>Internalizationn</p> <p>Learn from report Knowledge repository</p>	<p>Combination</p> <p>All technologies : Including meeting, emails, document, collaboration, knowledge repository</p>

Gambar 1. Model Konversi *Kknowledge* (Nonaka, 1995)

Dalam aplikasinya, tacit knowledge dan explicit knowledge memiliki penanganan yang berbeda karena keduanya jelas berbeda. Sebagai contoh, pada penanganan suatu permasalahan jaringan, seorang network engineer menggunakan intuisinya dalam menganalisis masalah yang ada. Setiap individu pasti memiliki intuisi yang berbeda dan terkadang intuisi tersebut yang menyebabkan penyelesaian masalah lebih cepat dikerjakan. Namun, agar tacit knowledge dapat ditangkap menjadi data yang kemudian dapat dipadukan menjadi sebuah informasi, dapat dilakukan konversi dari tacit knowledge ke explicit knowledge (Bacerra, 2003).

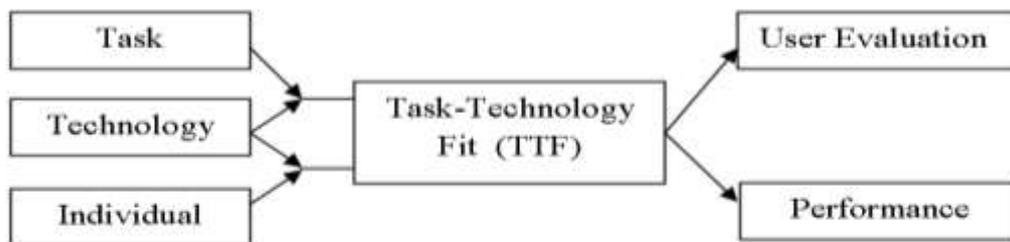
Bahasan mengenai knowledge management sudah dijabarkan pada penjelasan di atas. Sistem adalah perpaduan dari beberapa bagian suatu aksi yang dikerjakan bersama-sama. Knowledge management system dapat diartikan sebagai kumpulan proses yang mengoordinasi penggunaan informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang berjalan dan bekerja bersama-sama.

Pengertian *Task-Technology Fit*

Task-Technology Fit Model (Goodhue, 1995) menegaskan bahwa teknologi informasi harus sesuai dengan tugas yang didukungnya, agar dapat dimanfaatkan dan mempengaruhi kinerja pengguna secara positif (Goodhue & Thompson, 1995). *Task-Technology Fit Model* adalah salah satu dari berbagai teori yang terlibat untuk memahami kesesuaian antara karakteristik teknologi dan karakteristik tugas diperlukan

sebagai faktor utama untuk menentukan penggunaan. Kurangnya kontribusi dari pengguna *knowledge management system* dan fokus yang hanya tertuju pada kegunaan tanpa melibatkan *users* telah menunjukkan faktor kegagalan *knowledge management system* namun untuk mengatasi kekurangan ini juga meningkatkan keberhasilan dalam kinerja memerlukan pemahaman tentang *knowledge management system* dan kolaborasi dengan metode yang lain.

Model Task-Technology Fit ditunjukkan melalui Gambar 2.



Gambar 2. *Task-Technology-Fit Model* (Goodhue et al., 2000)

Situs Web STMIK Parna Raya

Situs web merupakan kumpulan halaman-halaman yang berisi informasi yang tersimpan dan dapat diakses melalui jaringan Internet melalui perangkat-perangkat teknologi seperti *personal computer*, *smart phone*, *note book*, dan perangkat komunikasi yang lain.

Sebagai perguruan tinggi yang bergerak di bidang teknologi dan sistem informasi, STMIK PRM memiliki situs *website (web)* yang menyajikan informasi seputar kegiatan akademik serta informasi teknologi. Penggunaan situs *web* masih sangat terbatas dalam penyajian informasi berita dan kadang kala perlu di-update. Situs *web* dapat lebih dimaksimalkan sebagai media komunikasi antara mahasiswa dan pihak akademik, media pembelajaran, dan sarana *sharing knowledge* antara dosen dan mahasiswa, juga sesama mahasiswa.



Gambar 3. Halaman Web STMik PRM



Gambar 3. (Lanjutan)

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana aktivitas penelitian menggambarkan kejadian nyata penerapan *knowledge management system* pada perguruan tinggi. Pendekatan penelitian secara kualitatif, yaitu memahami situasi yang ada terkait penerapan *knowledge management system* saat ini.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi literatur, seperti membaca buku-buku, artikel dan jurnal yang terkait dengan penerapan dan pengukuran *knowledge management system* serta membaca dan mempelajari dokumen tentang STMIK PRM. Studi lapangan, meliputi melakukan observasi (mengamati langsung objek di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan), wawancara (melakukan wawancara dengan Ketua dan staf STMIK PRM) dan membuat angket/kuisisioner yang akan dibagikan kepada karyawan juga mahasiswa STMIK PRM. Serta pengambilan sampel penerapan *knowledge management system* pada *website* STMIK PRM dengan alamat <http://www.parnaraya.ac.id>.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan analisis seperti SWOT dan skala Linkert (lihat Tabel 1) serta mengkolaborasi dengan metode *Task-Technology Fit* dalam mengukur penerapan *knowledge management system* dari segi pengguna dalam melakukan tugas dan aktivitas akademik menggunakan teknologi informasi.

Tabel 1. Skore Skala Likert

Pilihan Jawaban	Perolehan Skore
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Peneliti melakukan penelitian dengan alur penelitian sebagai berikut:

1. Di tahap awal penelitian, peneliti mengumpulkan informasi dari secara lisan dari para pengguna sistem *website* STMIK PRM untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan yang terdapat pada sistem *website* itu.
2. Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan studi pustaka untuk mempelajari teori formal mengenai metode *Task Technology Fit*, dan mengumpulkan informasi mengenai penelitian-penelitian yang lain yang telah menerapkan metode itu. Untuk tahap pengumpulan data dari pengguna sistem *website*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.
3. Di tahap analisis sistem, peneliti menganalisis proses-proses yang telah ada maupun yang belum ada pada sistem *website*, baik itu pada subsistem akademik, subsistem perpustakaan elektronik, maupun pada subsistem *e-Learning*.
4. Pada tahap evaluasi sistem, peneliti melakukan evaluasi terhadap kelemahan yang ditemukan pada tahap analisis, dan membuat suatu usulan untuk fitur-fitur yang perlu ditambahkan serta memerinci keunggulan / potensi manfaat dari fitur-fitur yang akan ditambahkan itu.
5. Pada tahap pelaporan, peneliti menyampaikan saran ataupun bahan rekomendasi untuk perbaikan sistem kepada pihak *stakeholder* STMIK PRM.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berdirinya STMIK Parna Raya diawali dari pendirian perguruan tinggi Diploma 1 (satu) dan Diploma 3 (tiga) AMIK Parna Raya. Seiring dengan peningkatan sumber daya manusia yang lebih profesional maka Yayasan Buana Parna Raya mengajukan pendirian suatu Sekolah Tinggi dengan nama STMIK Parna Raya yang kemudian memperoleh izin pendirian Perguruan No. 132/D/0/2001 tertanggal 2 September 2001

oleh Menteri Pendidikan Nasional dengan 3 program studi yaitu Teknik Informatika, Sistem Informasi, dan Sistem Komputer dengan status operasional.

STMIK Parna Raya Manado bernaung di bawah Yayasan Buana Parna Raya yang juga selain sekolah tinggi menaungi juga AMIK Parna Raya dengan program studi Manajemen Informatika, Komputer Akutansi, Sistem Komputer, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Parna Raya Manado dengan jurusan Teknik Komputer Jaringan, Keperawatan, dan Pariwisata.

Untuk legalitas lulusan perguruan tinggi yang selalu mengacu kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi maka diajukan untuk mendapatkan akreditasi program studi tahun 2006 dengan akreditasi C untuk program studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi kemudian pada tahun 2012 mendapat akreditasi B untuk program studi Teknik Informatika, dan kedua program studi yang lain masih akreditasi C.

Visi STMIK Parna Raya Manado adalah “Menjadi lembaga pendidikan tinggi berkualitas mengembangkan SDM yang cerdas, jujur, inovatif dan berjiwa *entrepreneurship* dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) serta menjunjung tinggi nilai budaya bangsa dan Pancasila.”

Misi STMIK Parna Raya Manado adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan serta pengabdian masyarakat) yang bermuara pada mencerdaskan sumber daya manusia berbasis komputer dan informatika.
2. Menyelenggarakan pembinaan, pengembangan bakat, minat dan penalaran secara profesional yang menghasilkan lulusan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang menumbuhkan semangat *entrepreneurship* dengan pemberdayaan IPTEK yang inovatif.

Adapun Tujuan STMIK Parna Raya Manado adalah:

1. Menjadi sekolah tinggi berkualitas, yang berakar pada nilai budaya bangsa dan berjiwa Pancasila sebagai dalam memenangkan persaingan pada Era MEA.
2. Menjadi sekolah tinggi yang berperan aktif dalam pengembangan dan penerapan pemberdayaan IPTEK kepada masyarakat untuk kesejahteraan umat manusia.
3. Menjadi sekolah tinggi yang menghasilkan SDM memiliki kemampuan *entrepreneurship* yang handal, menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan profesional yang siap mengisi kebutuhan lapangan kerja

di bidang Teknologi Informatika, dan Teknologi Komputer, di samping memberikan pengetahuan juga mampu menciptakan lapangan kerja baru yang berguna bagi masyarakat luas.

Secara umum sarana prasarana milik Yayasan Buana Parna Raya yang digunakan oleh semua jenjang pendidikan yang ada di Yayasan Buana Parna Raya. Proses kegiatan belajar mengajar STMIK Parna Raya dilaksanakan pada waktu siang hari dan malam hari bagi yang mengambil kelas sore. Sarana dan Prasarana meliputi ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, ruang dosen dan prasarana pelengkap lain (wc, gudang, parkir, lobi, dan lain-lain).

Perpustakaan yang ada digunakan bersama-sama baik dosen maupun mahasiswa. Jumlah buku, jurnal, majalah dan skripsi/laporan yang ada di tiap perpustakaan masih relatif terbatas. Beberapa buku yang digunakan dosen dalam mengajar, seperti buku teks terbitan luar negeri, masih belum tersedia di perpustakaan. Manajemen perpustakaan saat ini masih belum ditangani oleh staf yang berkompeten di bidangnya (pustakawan) dan jumlahnya juga hanya dua orang. Hal ini mengakibatkan waktu layanan perpustakaan menjadi sangat singkat, hanya 5 jam (dari pukul 09.00 sampai pukul 14.00 WITA). Sistem administrasi perpustakaan (pengatalogan dan peminjaman) sudah menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen perpustakaan.

Analisis Sistem dengan Model *Task-Technology Fit*

Analisis dan interpretasi data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kondisi organisasi dalam hal ini STMIK PRM saat ini dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tahapan-tahapan analisis dengan model *Task-Technology Fit* dapat diperinci sebagai berikut:

1. *Task characteristics (TaskC)*.
2. *Technology characteristics (TechC)*.
3. *Task-Technology Fit (TTF)*.
4. *Utilization (UT)*.
5. *Performance Impact (PI)*.
6. *Knowledge sharing intention (KSI)*.

Hasil analisis terhadap *website* STMIK PRM dengan model *Task-Technology Fit* dapat diperinci di bawah ini:

1. *Task characteristics (TaskC).*

Konstruksi dari *website* yang sedang diteliti ini memiliki dua aspek karakteristik tugas, yaitu:

a. *The non-routineness of tasks*

Macam-macam *tasks* yang masuk dalam kelompok ini terdapat pada beberapa pilihan, yaitu pada:

- 1) Menu Profil STMIK-AMIK, berisi informasi mengenai sambutan Ketua, visi dan misi, serta struktur organisasi
- 2) Menu Fasilitas, berisi informasi mengenai sarana dan prasarana serta peta lokasi.
- 3) Menu Pendidik dan Tenaga Pendidik, berisi informasi mengenai koleksi data dosen dan koleksi data pegawai.
- 4) Menu Kemahasiswaan, berisi informasi mengenai koleksi data mahasiswa dan koleksi data prestasi mahasiswa.
- 5) Menu Akademik, berisi informasi mengenai informasi penerimaan mahasiswa baru, profil STMIK dan AMIK Parna Raya, serta informasi jadwal perkuliahan.
- 6) Beberapa informasi tambahan yang disajikan pada halaman *Home*, yaitu dapat di-*click* pada beberapa *links* berikut ini: Seminar Nasional, Alumni STMIK-AMIK Parna Raya, KRS Online, SPMI, Dikti, dan Kopertis Wil. IX Sulawesi.
- 7) Menu *Download* di halaman *E-learning*
Berisi beberapa submenu yang menyediakan kesempatan kepada pengunjung *website* agar dapat mengunduh koleksi *e-book* milik *digital library* kampus, yaitu *e-book* dalam beberapa grup yang meliputi Linux, pemrograman, multimedia, *database*, dan tips-trik.
- 8) Menu *Bank Soal Test* di halaman *E-learning*, berisi informasi mengenai tata cara pelaksanaan tes *online*.
- 9) Menu Home dan menu Profil di halaman *Digital Library*
Menu Home menampilkan ucapan selamat datang kepada pengunjung *digital library* kampus, dan menu Profil memberikan informasi statis mengenai profil *digital library* kampus.

10) Halaman SPMI, berisi deskripsi mengenai sistem penjaminan mutu internal pihak kampus.

b. *The interdependence of tasks*

Macam-macam tugas yang masuk dalam kelompok ini terdapat pada beberapa pilihan, yaitu pada:

- 1) Indeks Berita, berisi berita-berita umum terkini.
- 2) Pengumuman, berisi pengumuman-pengumuman terkini yang terkait dengan kegiatan perkuliahan.
- 3) Agenda STMIK-AMIK, berisi pengumuman-pengumuman mengenai agenda kegiatan STMIK dan AMIK, baik dalam waktu tertentu maupun dalam waktu mendesak.
- 4) List Download, berisi informasi-informasi file-file yang dapat diunduh oleh pengunjung *website*.
- 5) Link *E-learning*, merupakan suatu *link* untuk membuka website *E-learning* yang berisi koleksi tutorial terbaru yang dapat diunduh oleh pengunjung website, juga berisi pengumuman-pengumuman terbaru dari bagian Akademik.
- 6) Menu *Download* pada Halaman *E-learning*, berisi beberapa submenu yang menyediakan kesempatan kepada pengunjung *website* agar dapat mengunduh materi-materi kuliah, tugas-tugas kuliah, SAP, dan hasil ujian.
- 7) Menu Tutorial pada Halaman *E-learning*, berisi beberapa submenu yang menyediakan kesempatan kepada pengunjung *website* agar dapat mengunduh koleksi tutorial milik *digital library* kampus, yaitu tutorial dalam beberapa grup yang meliputi pemrograman, desain grafis, maintenance komputer, desain web, dan tips-trik Linux.
- 8) Submenu Pemrograman pada menu Tutorial di halaman *E-learning*, berisi beberapa pilihan tutorial pemrograman yang dapat dibaca langsung oleh para pengunjung *website*.
- 9) Pilihan Katalog Soal pada subhalaman Tes Online di halaman *E-learning*, Berisi beberapa pilihan soal tes yang dapat ditampilkan setelah pengunjung *website* melakukan login terlebih dahulu.
- 10) Pilihan Nilai pada subhalaman Tes Online di halaman *E-learning*, berisi informasi nilai setelah pengunjung *website* menyelesaikan tes *online*.

11) Menu Skripsi S1, menu Tesis S2, dan menu Jurnal Logika di halaman *Digital Library*, dengan kegunaan sebagai berikut:

- a) Menu Skripsi S1 menampilkan beberapa *links* yang mengkait ke koleksi skripsi-skripsi milik *digital library* kampus.
- b) Menu Tesis S2 menampilkan beberapa *links* yang mengkait ke koleksi tesis-tesis milik *digital library* kampus.
- c) Menu Jurnal Logika menampilkan beberapa *links* yang mengkait ke koleksi jurnal-jurnal ilmiah yang telah diterbitkan oleh pihak LPPM kampus.

2. *Technology characteristics (TechC)*

Konstruksi dari *website* yang sedang diteliti ini memiliki kaitan dengan teknologi-teknologi yang dipakai untuk membangun dan mengoperasikan *website* ini. Teknologi-teknologi ini mencakup:

a. *Software*

Teknologi *software* ini mencakup:

- 1) Sistem operasi, baik sistem operasi untuk mengoperasikan network maupun sistem operasi untuk komputer-komputer pribadi yang dipakai untuk mengimplementasikan sistem *website*.
- 2) Bahasa pemrograman sebagai *tool* yang dipakai untuk mengimplementasikan rancangan-rancangan *interfaces*.
- 3) *Database management system* yang dipakai untuk mengimplementasikan databases yang akan diakses oleh sistem *website*.

b. *Hardware*

Teknologi *hardware* mencakup peralatan-peralatan untuk *input* data, pemrosesan, menampilkan *output*, termasuk perangkat penyimpanan data.

c. *Network*

Sisi network terdiri dari beberapa sistem Intranet yang terhubung ke sistem Internet umum.

d. *Databases*

Terdiri dari tiga sistem database yang masing-masing dapat diakses oleh sistem website kampus, sistem website *digital library*, dan sistem website *E-learning*.

e. *Interface*

Dalam sistem *interface* ini harus dibedakan antara:

- 1) Halaman-halaman *website* yang menampilkan informasi statis,
- 2) Halaman-halaman *website* yang menampilkan informasi dinamis, maupun
- 3) Halaman-halaman *website* yang dipakai untuk menampilkan soal-soal tes *online*.

f. *Training*

Training perlu diadakan bagi para pengguna yang aktif menggunakan sistem *website* sesuai tugas para pengguna maupun pengunjung *website*. Pengunjung *website* disediakan petunjuk pengoperasian sistem berupa respon-respon sistem berupa petunjuk yang harus dilakukan oleh pengguna untuk dapat menuju ke kegiatan berikutnya.

g. *Technical support*.

Technical support diberikan untuk memberikan dukungan secara teknis selama sistem *website* dioperasikan.

3. *Task-Technology Fit* (TTF)

TTF dalam konteks Sistem Informasi didefinisikan sebagai derajat kepentingan sistem yang dapat mendukung para pemakai di dalam performa penyelesaian tugas-tugas para pemakai itu.

Dalam *website* yang sedang diteliti pada penelitian ini memang sistem telah dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan para pemakai sistem sebatas keperluan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, namun belum mengakomodasi pengetahuan sehingga belum ada informasi-informasi yang dapat menyuguhkan pengetahuan dari para tenaga pengajar, dalam hal ini baru sebatas mengakomodasi jurnal-jurnal ilmiah hasil penelitian dan berita-berita umum yang terkait dengan perkembangan teknologi.

4. *Utilization* (UT)

Dalam hal *utilization* ini *website* yang sedang diteliti telah dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan para pemakai sistem untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar harian maupun mingguan dan selama satu semester yang sedang berjalan.

5. *Performance Impact* (PI)

Secara khusus *performance impact* telah dapat diperoleh pada:

- a. *Link* KRS Online, untuk mendukung pengisian KRS secara online oleh para mahasiswa.

- b. *Link E-learning*, untuk mendukung kegiatan berbagi *e-book*, tutorial, maupun mengikuti tes suatu mata kuliah secara *online*.
 - c. *Link Global Digital Library*, untuk mendukung kegiatan berbagi informasi mengenai Skripsi, Tesis, maupun Jurnal-jurnal ilmiah milik/koleksi perpustakaan kampus.
6. *Knowledge sharing intention (KSI)*

Secara khusus *knowledge sharing intention* telah dapat diperoleh pada link E-learning dan link Global Digital Library.

Tabel 2 di bawah ini berisi data hasil penilaian yang disusun oleh peneliti untuk hasil penilaian terhadap evaluasi layanan website e-Learning yang jawabannya telah dikembalikan oleh para responden kepada peneliti.

Tabel 2. Evaluasi Layanan Website *e-Learning*

Nomor Responden	Item Kuisisioner																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2
2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3
5	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
7	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2
8	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
9	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2
10	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2
11	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2
12	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3
13	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
14	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3
15	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
16	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
18	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2
19	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
23	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
24	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
25	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2
Jml. Skor Responden	86	80	67	81	68	77	74	76	67	66	71	72	70	70	81	66	67

Jml. Skor Maksimal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ketercapaian Skor (%)	86	80	67	81	68	77	74	76	67	66	71	72	70	70	81	66	67
Perlu tindak lanjut pada Item Kuisisioner dengan Ketercapaian Skor (%) paling minimal, dengan nilai = 66.																	

Tabel 3 di bawah ini berisi data hasil penilaian yang disusun oleh peneliti untuk hasil penilaian terhadap evaluasi layanan website *Digital Library* yang jawabannya telah dikembalikan oleh para responden kepada peneliti.

Tabel 3. Evaluasi Layanan Website *Digital Library*

Nomor Responden	Item Kuisisioner																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3
4	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2
7	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
10	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2
11	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	1
12	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2
13	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
16	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2
17	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	2
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
23	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3
24	4	4	3	1	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4
25	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
Jml. Skor Responden	86	84	75	76	63	75	75	74	65	64	70	71	72	72	76	75	65
Jml. Skor Maksimal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ketercapaian Skor (%)	86	84	75	76	63	75	75	74	65	64	70	71	72	72	76	75	65
Perlu tindak lanjut pada Item Kuisisioner dengan Ketercapaian Skor (%) paling minimal, dengan nilai = 63																	

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat dibuat setelah penelitian ini dilakukan adalah meliputi:

1. STMIK Parna Raya Manado sebagai institusi pendidikan tinggi telah memahami, mengelola, mengembangkan dan menerapkan *Knowledge Management System* yang dimiliki dapat menciptakan keunggulan daya saing serta mewujudkan visi, misi dan tujuan institusi.
2. Evaluasi dengan model *Task Technology Fit* dapat memudahkan dalam mengetahui faktor-faktor yang mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan. Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, dan Kesesuaian Tugas Teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem *website* STMIK Parna Raya Manado, dalam hal ini Karakteristik Tugas merupakan faktor terpenting. Selain itu faktor Teknologi yang memfasilitasi sistem, dan Kesesuaian Tugas Teknologi terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem *website* STMIK Parna Raya Manado.

Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti adalah meliputi:

1. Pengembangan konstruk dalam model TTF sebagai langkah dalam menggali faktor-faktor yang lebih mampu menjelaskan penerimaan pengguna terhadap sistem *website* Digital Library dan *website* e-Learning, sehingga kelak dapat dihasilkan penjelasan yang lebih relevan dengan keadaan sebenarnya. Kemungkinan di masa mendatang akan terjadi perubahan dari faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem *website* yang telah ada saat ini. Sehingga penelitian di masa mendatang, diharapkan dapat menggabungkan variabel lain ke dalam model penelitian dengan permasalahan serupa. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menentukan teknik sampling yang berbeda (misalkan *probability sampling*) sehingga dapat lebih baik meneliti peran moderator TTF terhadap proses penerimaan pengguna teknologi.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi terhadap sistem *website* e-Learning terdapat ketercapaian skor paling minimal (sebanyak 66%), sehingga perlu ditindaklanjuti untuk memastikan bahwa Penanggung Jawab sistem dapat

mengutamakan kepentingan pengguna dalam mendapatkan informasi yang diinginkan, maupun menindaklanjuti untuk dapat membangun sistem basis data tersendiri khusus untuk sistem website e-Learning.

3. Kemudian dari hasil penelitian mengenai evaluasi terhadap sistem website Digital Library terdapat ketercapaian skor paling minimal (sebanyak 63%), sehingga perlu ditindaklanjuti untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa benar-benar dapat menjadi pengguna layanan informasi elektronik yang ada pada web perpustakaan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Bacerra-Fernandez, Irma, Avelino Gonzalez, and Rajiv Shaberwal. (2003). *Knowledge management: Challenges, Solution and Technologies*. New Jersey: Pearson Education.
- Bolung, Maikel; Abijono, Heri; Santoso, Elkana Lewi (2019), "Balanced Scorecard untuk Menganalisis Penerapan *Knowledge Management System* di Sekolah Tinggi Teknologi Cahaya Surya Kediri", *Cahayatech Journal*, Vol. 8, No. 2, available online: <http://ojs.cahayasurya.ac.id>, last visit: 17.03.2020.
- Budihardjo, Andreas. (2017). *Knowledge Management*. Prasetiya Mulya Publishing, Jakarta.
- Davenport, Thomas, H and Laurence Prusak. (1998). *Working Knowledge: How Organisations Manage What They Know*. Harvard Business School Press, Boston.
- Kaplan, Robert S. and Norton, David P. *The Balanced Scorecard - Measures that Drive Performance*. Harvard Business Review, vol. January–February, p. 71-79. 1992.
- Koina dalam Siregar, A. R. (2005) *Manajemen Pengetahuan Perspektif Pustakawan*. Disampaikan dalam Seminar Ilmiah Nasional IPI di Pekanbaru Riau, 31 Mei – 3 Juni 2005. Diakses 3 February 2016.
- Kurt, Schneider. (2009). *Experience and Knowledge management in Software Engineering*. Germany: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Mulyanto, Agus. (2008). Implementasi *Knowledge Management* Untuk Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi. Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi – IST AKPRIND Yogyakarta.
- Putri, S. S dan Pangaribuan, H. T (2009). *Knowledge Management System : Knowledge Sharing Culture* di Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi , Yogyakarta , 20 Juni 2009.
- Rasula, J. et al (2012). *The Impact of Knowledge Management on Organisational Performance*. *Economic and Business Review*, Vol. 14, No. 2, 147-168.

Said El,Ghada, R (2015). *Understanding Knowledge Management System Antecedents of Performance Impact : Extending The Task-technology Fit Model With Intention to Share Knowledge Construct. Future Business Journal 1 (2015) 75-87. New Cairo, Egypt.*

Sari, Kurnia. W dan Tania, Ditha. K (2014). Penerapan *Knowledge Management System (KMS)* Berbasis Web Studi Kasus Bagian Teknisi dan Jaringan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. *Jurnal Sistem Informasi (JSI), VOL. 6, NO. 2, Oktober 2014, ISSN Print : 2085-1588 ISSN Online 2355-4614, <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>*

Tiwana, Amrit. (1999). *The Knowledge management Toolkit*. London: Prentice Hall.

Yuliazmi. (2005). Penerapan Knowledge Management Pada Perusahaan Reasuransi, Studi Kasus: PT. Reasuransi Nasional Indonesia. http://riyogarta.com/downloads/tesis_yuliazmi.pdf.